

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sumber penerimaan Negara untuk menjalankan roda pemerintahan dan pembangunan sebagian besar berasal dari Pajak yang diperoleh dari masyarakat. Oleh karena itu setiap Warga Negara Indonesia pasti akan bersinggungan dengan Pajak, namun Peraturan perpajakan bersifat Dinamis hal ini karena pajak mengikuti perkembangan ekonomi dan kebutuhan pasar serta pemerintah. Maka dibutuhkan upaya untuk dapat mengikuti peraturan pajak yang dinamis tersebut, dengan terus memperbaharui dan memperluas pengetahuan kita tentang peraturan perpajakan yang berlaku di Negara kita. Dengan dimilikinya pengetahuan dan pemahaman sehubungan dengan mekanisme perpajakan akan mempermudah warga negara untuk menjalankan kewajiban mereka dalam hal pajak, hal ini sangat penting karena Pajak merupakan sumber dana bagi Negara untuk membiayai pembangunan yang berguna bagi kesejahteraan rakyat itu sendiri dan masyarakat akan terhindar dari sanksi yang akan merugikan masyarakat itu sendiri, seandainya mereka tidak menjalankan kewajiban pajak mereka.

PT.Pamapersada adalah perusahaan berbadan hukum yang usahanya memberikan jasa konstruksi pertambangan pada Customer, khususnya Eksplorasi bahan tambang.

Berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku di Indonesia, suatu badan usaha atau perusahaan mempunyai berbagai kewajiban perpajakan. Salah satunya adalah Pemungutan, penyetoran dan pelaporan Pajak Pertambahan Nilai atas Barang Kena Pajak maupun Jasa Kena Pajak sebagaimana yang dijelaskan dalam UU No. tentang Pajak Pertambahan Nilai. Kegagalan dalam memenuhi kewajiban perpajakan akan memberikan dampak negative bagi Negara, yaitu berkurangnya pemasukan bagi Negara, sedangkan bagi perusahaan adanya kerugian yang timbul karena diharuskan membayar sanksi perpajakan, hal ini tentu akan mengganggu operasional perusahaan dan roda pembangunan Negara.

Mengingat pentingnya hal itu, maka dengan dilakukannya Kerja Praktek diharapkan dapat diketahui apakah perusahaan telah melaksanakan kewajiban perpajakan khususnya Pajak Pertambahan Nilai dan bagaimana kewajiban tersebut dijalankan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas yang menjadi pokok permasalahan adalah :

- a. Apakah kewajiban perpajakan dalam hal pengkreditan Faktur Pajak Masukan telah dilaksanakan sebagaimana mestinya?
- b. Bagaimana seharusnya perusahaan dalam pengkreditan Faktur Pajak Masukan dalam laporan Pajak Pertambahan Nilai ?

1.3 Tujuan Penulisan

Adapun tujuan yang diharapkan penulis dalam penulisan laporan praktek kerja ini adalah sebagai berikut :

1. Guna memenuhi salah satu syarat kelulusan pada Program D3 Akuntansi di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia.
2. Untuk mendapatkan pengalaman praktis tentang kegiatan nyata dalam aktifitas perusahaan berkaitan dengan prosedur pengkreditan Faktur Pajak Masukan dan Pelaporan Pajak Pertambahan Nilai.
3. Untuk mengetahui apakah perusahaan atau instansi yang bersangkutan telah melakukan pengkreditan Faktur Pajak Masukan sesuai dengan Undang Undang PPN.
4. Untuk mendapatkan informasi dari Staff atau karyawan yang mengerti prosedur pengkreditan Faktur Pajak Masukan.